BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrument penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencaria data.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalian data secara langsung di lingkungan atau lapangan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui. Hasil penelitian ini nantinya akan dijabarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah para ibu yang berstatus sebagai wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Dari sejumlah ibu yang berstatus sebagai wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru tersebut, penulis membatasi dengan hanya memilih ibu yang beragama Islam yang mempunyai anak berusia 7-10 tahun dan bertempat tinggal di sekitar

Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru. Sebab pada masa usia ini adalah masa anak menjadi mumayyiz yang perlu dididik agar saat sudah menginjak masa baligh dapat melaksanakan kewajibannya sendiri dengan baik dan benar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tentang pelaksanaan pendidikan ibadah pada anak usia mumayyiz di kalangan ibu wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru dan pelaksanaan puasa dan shalat pada anak usia mumayyiz di kalangan ibu wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang pelaksanaan pendidikan ibadah pada anak usia mumayyiz di kalangan wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru yang meliputi:

1) Pelaksanaan pendidikan shalat
2) Pelaksanaan pendidikan puasa

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu ibu yang beragama Islam berstatus sebagai wanita karier memiliki anak usia mumayyiz (7-10 tahun) dan bertempat tinggal di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

b. Informan, yaitu staf Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru, Ketua RT, masyarakat, anak usia mumayyiz.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan informan disertai mencatat jawabannya. Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui masalah pelaksanaan pendidikan ibadah pada anak usia mumayyiz di kalangan ibu wanita karier di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui bahan dokumen ini adalah tentang gambaran lokasi penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Teknik ini digunakan untuk mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah pilah.

b. Klasifikasi data

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data dari hasil jawaban responden sesuai dengan jenisnya.

c. Editing data

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mencek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan sehingga siap disajikan.

d. Display data, menyajikan data agar mudah dipahami dan dibaca.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriftif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Metode penelitian lapangan ini bersifat studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Analisis data merupakan proses mencari dan mengukur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri mengenai semua bahan-bahan itu, dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang ditemukan kepada pihak lain.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
    a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
    b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
    c. Membuat desain proposal skripsi
    d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
    a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
    b. Revisi desain proposal
    c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
    d. Membuat pedoman wawancara dan instrumen penggali data lainnya.
3. Tahap pelaksanaan
    a. Melakukan wawancara kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter dan observasi
    b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
    c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan
    a. Penyusunan laporan penelitian
    b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.